

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah membaca, memahami, mengkaji dan menganalisis pendapat Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i terkait media yang digunakan dalam bertayamum, maka penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Pendapat Mazhab Maliki yaitu membolehkan bertayamum dengan permukaan bumi yang tidak berdebu dengan mengacu pada dalil al-Qur'an surah al-Maidah ayat 6 dan Hadis Riwayat Ibnu Majah dan Hadis Riwayat Abu Hurairah, kemudian metode yang digunakan adalah metode bayani sedangkan pendapat Mazhab asy-Syafi'i tidak membolehkan bertayamum dengan permukaan bumi yang tidak berdebu dengan mentakhsis dalil yang bersumber dari Q.S al-Maidah ayat 6 dan Hadis shahih yang diriwayatkan oleh Hudzaifah bin Yaman dan Hadis Riwayat al-Bukhari dan metode istinbath yang digunakan adalah metode bayani.
2. Penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i yaitu dalam memahami lafaz *sha'id* pada ayat tayamum yaitu pada Q.S al-Maidah ayat 6, kemudian berbeda dalam memahami mutlak dan muqayyad dan berbeda dalam memahami makna hakiki dari thaharah menurut masing-masing Mazhab.
3. Penulis menilai pendapat Mazhab Syafi'i lebih kuat karna mereka berdalil dengan ayat al-Qur'an, dan juga Hadis yang shahih, Mazhab Maliki juga berdalil dengan ayat al-Qur'an dan Hadis Riwayat Ibnu Majah yang mereka pakai sanadnya dinilai dha'if oleh Abu Hatim ar-Razi karena keberadaan Ya'qub bin Humaid bin Kasib sebagai salah seorang perawinya, ia adalah perawi yang lemah dalam hadis sehingga kedabitanya diragukan dan juga Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, menurut Jamaluddin Abi Muhammad Abdullah bin Yusuf Hadis ini berstatus dha'if karena dalam sanadnya terdapat al-Mutshanna bin

as-Sabah yang dinilai lemah oleh Imam Ahmad dan al-Razi bahkan dinilai matruk al-Hadis oleh an-Nasa'i.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *"Hukum Menggunakan Permukaan Bumi Yang Tidak Berdebu Dalam Bertayamum Menurut Pendapat Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i"*, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memperluas kajian dengan memasukkan perspektif Mazhab lain seperti Hanafi dan Hanbali, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif terkait titik perbedaan dan titik temu dalam persoalan tayamum.
2. Bagi para praktisi dan pengajar fikih, khususnya di lembaga pendidikan Islam, penulis menyarankan agar hasil penelitian ini dijadikan bahan ajar untuk menekankan pentingnya memahami keragaman pendapat ulama serta metode *tarjih* yang ilmiah. Hal ini penting agar peserta didik mampu bersikap moderat, toleran, dan kritis dalam menyikapi perbedaan fikih.
3. Bagi masyarakat umum, khususnya yang menghadapi kondisi sulit mendapatkan debu atau tanah yang berdebu, penting untuk mengetahui bahwa Mazhab Maliki menawarkan kemudahan (*taysir*) dengan membolehkan tayamum pada berbagai permukaan bumi meskipun tidak berdebu. Pemahaman ini dapat menjadi rujukan alternatif ketika mengikuti pendapat Mazhab Syafi'i mengalami kesulitan dalam praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dardir, Ahmad bin Muhammad bin Ahmad. *Asy-Syarhu ash-Shaghir*. Dar al-Ma'arif.
- Al-Dasuqi, Muhammad ibn Ahmad. *Hasyiyah al-Dasuqi 'ala al-Syarh al-Kabir*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Al-Ghazzi, Muhammad Ibn Qasim, *Fath Al-Qarib Al-Mujib*, (t.tt : Dar Al-Ihya' Al-Kitab, t.th).
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad. *al-Mustasfa min 'Ilm al-Uşul*. Jilid 2. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Al-Juzairi, Abdurrahman.(2015). *Fikih Empat Mazhab Jilid 1*(Terjemahan). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Muzani, (1419 H/1998 M). Abu Ibrahim Isma'il bin Yahya. Mukhtasar al-Muzani fi Furu' al-Syafi'iyah. Hawasyi oleh Muhammad 'Abd al-Qadir Syahin. Cet. I. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- An-Nawawi, imam.(2009). *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzab* (terjemahan) jilid 2. Tahqiq & Tarjih: Muhamma Najib Al-Muthi'i, Pembahasan: Thaharah. Jakarta: Pustaka Azzam.
- An-Nawawi, Abi Zakariya Mahya Al-Dyni Bin Syaraf. *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzab jilid 1*. Maktabah Al-Irsyad.
- An-Nawawi, t.t. *Al-Minhaj Syarah Sahih Muslim bin Hajjaj*. Matba'ah Bulaq, Mesir.
- Asy-Syafi'i, Muhammad Bin Idris.(1422 H). *Al-Umm Jilid 1*.
- Asy-Syafi'i, Muhammad bin Idris. *Ar-Risalah*. Muhaqiq: Ahmad Muhammad Syakir. Beirut: Dar al Fikr.
- Ayyub, Hasan.(2004). *Fikih Ibadah*, Jakarta: Pustaka AL-Kautsar.
- Az-Zuhaili, Wahbah.(1984). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (terjemah jilid 1): Pengantar Ilmu Fiqih, Tokoh-Tokoh Mazhab Fiqih, Niat, Thaharah, Shalat. Dar Al-Fikir.
- Al-Kudri, Ahmad al-Hajji: as-Syarbaji, Ali Khalid: an-Nahham, Adnan bin Salim (2016). *Empat Mazhab Fiqih*. Jakarta: Pustaka Ikadi.

- Fauzi, Rifat & Abdul Muththalib (2014). *Al-Umm Imam Asy-Syafi'i Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Farid, Ahmad (2006). *60 Biografi Ulama Salaf*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Guryani, Ash-Shadiq Abdurrahman.(1423 H). *Mudawwanah Al-Fiqih Al-Maliki Wa Adillatuhu*, Jilid 1.
- Ibn 'Abd al-Barr, Abu 'Umar Yusuf ibn 'Abd. *al-Istidhkar al-Jami' li Madhahib Fuqaa' al-Amsar*. Jilid 1. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000.
- Ibn al-Hajib, 'Uthman ibn 'Umar. *Mukhtaṣar al-Muntaha al-Uṣuli*. Jilid 2. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2004.
- Ibn Hajar al-'Asqalani, Ahmad ibn 'Ali. *Fath al-Bari bi Syarh Ṣaḥih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1379 H.
- Jauhari, Wildan (2018). *Biografi Imam Malik*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, cetakan pertama.
- Malik bin Annas,(1985). *Muwatta' Al-Iam Malik*, Dar Ihya'it Turots Al-Arobi, Beirut-Lebanon.
- Masyhur ,Kahar (2004). *Salat Wajib Menurut Mazhab yang Empat*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta), Cet. 1.
- Maradingin 2020. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Banten: Farha Pustaka.
- Rusyd, Ibnu (2012). *Bidayatul Mujtahid*. Juz-1. Jakarta Dar Al-kutub Al-Islamiyah.
- Rasjid ,Sulaiman(2013). *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo), Cet. 59.
- Sabiq, Sayyid. (2008).*Fikih Sunnah (Tahkik dan Takhrij: Muhammad Nasiruddin Al-Albani)*. (Jakarta: CP Cakrawala).
- Yahya, Abi Zakariya (2022). *Tahdzib Al-asma' wal-lughat*. Dar al-faiha.
- Za'tari, Alauddin (2019). *Fikih Ibadah Mazhab Syafi'i*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Mirza, Agam Bin Fakhrurrazi.(2020).*Media Yang Digunakan Untuk Tayamum (Studi Analisis Perbandingan Hanafiyyah dan Syafi'iyah)*. UIN An-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Khalil ibn Ishaq al-Jundi. *Mukhtaṣar Khalil*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.

Kuraesin, Siti.(2024). *Media Tayamum Menurut Ibn Abidin Dan An-Nawawi*.

UIN Sunan Gunung Djati. Bandung.

Rahayu, Indri. (2023). "*Hukum Melaksanakan Shalat Bagi Faqid Al-Tuharain Perspektif Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i*", UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.

